

ABSTRAK

Anggaran kas memberikan pemikiran mengenai kas dengan jalan memiliki alternatif yang paling tepat mengenai penyediaan dan penggunaannya berhubung masih tersedianya waktu yang cukup. Hal tersebut terjadi karena manajemen telah memberikan cara-cara untuk menutupi kekurangan kas serta cara penggunaan kas secara produktif. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan untuk menyusun anggaran kas sebagai alat bantu manajemen untuk menunjang fungsi pengendalian, untuk memeriksa apakah terdapat internal kontrol yang cukup baik atas kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu tujuan pengendalian kas adalah melindungi kas dari hal-hal yang dapat merugikan, agar aktivitas yang menyangkut arus kas dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan dapat menjaga posisi likuiditas perusahaan, serta menjaga agar jumlah kas yang tersedia pada perusahaan tidak terlalu besar yang dapat menimbulkan *idle money* atau jumlah kas yang tersedia tidak terlalu kecil yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anggaran kas pada PT Pos Indonesia (persero) dilakukan secara memadai, untuk mengetahui pengendalian kas pada PT. Pos Indonesia (persero) telah berjalan secara efektif, dan untuk mengetahui pengaruh anggaran kas terhadap efektivitas pengendalian kas di PT. Pos Indonesia (persero). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus analisis deskriptif dengan responden pada bagian keuangan yang berjumlah 30 orang, adapun uji statistiknya menggunakan korelasi Rank Spearman, koefisien determinasi dan uji T.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik korelasi Rank Spearman dimana diperoleh hasil $r_s 0,630$ yang dapat diinterpretasikan mempunyai hubungan yang kuat. Menurut hasil uji statistik koefisien determinasi terdapat peningkatan efektivitas pengendalian kas di PT. Pos Indonesia (persero) dipengaruhi oleh adanya anggaran kas yang

memadai sebesar 39,69%, sedangkan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan uji T, maka didapat $t_{hitung} = 4,29$, kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,701$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti anggaran kas berpengaruh positif terhadap pengendalian kas.

